



## LITERATUR REVIEW : ANALISIS PERBANDINGAN METODE PENYUSUNAN ANGGARAN BOP DAN BEBAN OPERASIONAL

Arta Uli Sianturi<sup>1</sup>, Johanes<sup>2</sup>, Nabilla Panjaitan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>artasanturi501@gmail.com

<sup>2</sup>sinagajohan334@gmail.com

<sup>3</sup>nabillapjto5@gmail.com

### Article Info

#### Article history:

Received Jun 12<sup>th</sup>, 2026

Revised Aug 20<sup>th</sup>, 2026

Accepted Aug 26<sup>th</sup>, 2026

#### Kata Kunci:

Anggaran BOP  
Beban Operasional  
Metode Anggaran  
Literature Review.

### ABSTRAK (11 PT)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan metode penyusunan Anggaran Biaya Overhead Pabrik (BOP) dan Beban Operasional melalui pendekatan literature review. Metode yang digunakan adalah systematic literature review (SLR) dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan. Proses review mengacu pada tahapan terstruktur seperti strategi pencarian, kriteria seleksi, ekstraksi data, dan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan anggaran BOP cenderung menggunakan pendekatan teknis berbasis produksi, sedangkan beban operasional lebih menekankan aspek manajerial dan administratif. Keduanya memiliki perbedaan dalam perilaku biaya, teknik alokasi, dan indikator pengukuran, namun sama-sama berperan penting dalam perencanaan dan pengendalian organisasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi kedua metode dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.

### ABSTARCT

*This study aims to analyze and compare the methods used in preparing Factory Overhead Budget (BOP) and Operating Expense Budget through a literature review approach. The method used is a systematic literature review (SLR) by identifying, evaluating, and synthesizing relevant research findings. The review process refers to structured stages including search strategy, selection criteria, data extraction, and analysis. The results show that the preparation of BOP budgets tends to use technical and production-based approaches, while operating expense budgets emphasize managerial and administrative considerations. Both methods have different characteristics in terms of cost behavior, allocation techniques, and measurement indicators. However, both play an important role in organizational planning and control. The study concludes that integrating both budgeting approaches can improve efficiency and effectiveness in financial management.*



© 2021 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Konsultan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Nama Penulis,  
Affiliation  
Email: penulis@email.com



---

## Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, efisiensi manajemen keuangan menjadi pilar utama bagi keberlangsungan sebuah organisasi. Salah satu instrumen vital dalam mencapai efisiensi tersebut adalah penyusunan anggaran yang akurat sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Secara umum, struktur biaya dalam perusahaan terbagi menjadi dua kategori besar yang memerlukan pendekatan manajerial berbeda, yaitu Biaya Overhead Pabrik (BOP) dan Beban Operasional. BOP merupakan biaya produksi yang tidak dapat diatribusikan secara langsung ke produk spesifik namun esensial dalam proses manufaktur, sementara beban operasional mencakup pengeluaran administratif dan penjualan yang mendukung aktivitas harian perusahaan.

Permasalahan yang sering muncul di lapangan adalah ketidakakuratan alokasi biaya yang dapat menyebabkan distorsi harga pokok produksi. Sebagai contoh, temuan pada PT Bumi Kencana Industri menunjukkan bahwa penggunaan metode alokasi tradisional berbasis bahan baku mengalami penurunan efektivitas hingga mencapai angka 82,46% pada tahun 2020. Hal ini sering kali disebabkan oleh kelemahan metode tradisional yang membebankan biaya berdasarkan volume, padahal realitas produksi modern jauh lebih kompleks. Di sisi lain, muncul tantangan dalam pengendalian beban operasional yang sering kali tidak terstruktur, sehingga menghambat profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai temuan penelitian terdahulu mengenai perbandingan metode penyusunan anggaran. Melalui metode ini, akan dibahas keunggulan teknik berbasis aktivitas seperti Activity Based Costing (ABC) dan Activity Based Budgeting (ABB) yang diklaim mampu memberikan informasi biaya lebih rinci dibandingkan metode konvensional. Dengan memahami karakteristik perilaku biaya dan teknik alokasi yang tepat, diharapkan organisasi dapat mengintegrasikan metode penganggaran yang lebih adaptif, seperti anggaran fleksibel, untuk meminimalkan penyimpangan dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode literature review atau kajian pustaka, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, memahami, serta menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku, serta sumber akademik lainnya yang membahas mengenai metode penyusunan anggaran Biaya Overhead Pabrik (BOP) dan beban operasional. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif serta membandingkan berbagai temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang dikaji.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR), yaitu suatu metode yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan terencana dalam mengidentifikasi serta mengevaluasi literatur yang relevan. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengurangi subjektivitas peneliti serta menghasilkan analisis yang lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam SLR, proses penelitian tidak dilakukan secara acak, melainkan melalui tahapan-tahapan yang jelas, mulai dari pencarian literatur hingga analisis hasil penelitian.

Tahapan pertama dalam penelitian ini adalah penentuan topik dan pertanyaan penelitian, yaitu mengenai bagaimana perbandingan metode penyusunan anggaran BOP dan beban operasional. Setelah itu, peneliti melakukan pencarian literatur dengan menggunakan kata kunci seperti "anggaran BOP", "biaya overhead pabrik", "beban operasional", "metode penyusunan

anggaran”, serta “budgeting methods”. Pencarian literatur dilakukan melalui berbagai platform akademik seperti Google Scholar dan Research Rabbit untuk memperoleh sumber yang relevan dan terpercaya.

Tahap selanjutnya adalah penentuan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel yang membahas mengenai anggaran BOP atau beban operasional, (2) artikel yang menjelaskan metode penyusunan anggaran, (3) artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu tertentu (misalnya 5–10 tahun terakhir), serta (4) artikel yang tersedia dalam bentuk full text. Sedangkan kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan topik, artikel yang tidak memiliki kejelasan metode, serta sumber yang tidak berasal dari publikasi ilmiah.

Setelah proses seleksi dilakukan, tahap berikutnya adalah ekstraksi data, yaitu proses pengambilan informasi penting dari setiap artikel yang telah dipilih. Data yang dikumpulkan meliputi nama peneliti, tahun penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta hasil atau temuan utama. Data tersebut kemudian disusun secara sistematis untuk memudahkan proses analisis.

Tahap berikutnya adalah analisis dan sintesis data, yaitu membandingkan berbagai hasil penelitian yang telah dikumpulkan untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta pola tertentu yang berkaitan dengan metode penyusunan anggaran BOP dan beban operasional. Dalam tahap ini, peneliti juga mengelompokkan metode-metode yang digunakan serta menganalisis kelebihan dan kekurangan masing-masing metode.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tinjauan sistematis (*Systematic Literature Review*) terhadap literatur akademik yang relevan, mekanisme penyusunan anggaran Biaya Overhead Pabrik (BOP) dan beban operasional menunjukkan karakteristik teknis dan manajerial yang berbeda nyata. Di satu sisi, anggaran BOP sangat bergantung pada volume fisik, kapasitas pabrik, dan aktivitas penunjang dalam proses transformasi bahan baku menjadi produk jadi. Di sisi lain, anggaran beban operasional lebih menekankan aspek manajerial dan administratif untuk menjaga likuiditas serta pengendalian biaya harian perusahaan.

Mekanisme penyusunan, perilaku biaya, dan teknik alokasi dari kedua klasifikasi anggaran ini dikaji secara terstruktur melalui pendekatan pemetaan pustaka. Untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik, tujuan, metode pengambilan data, serta temuan utama dari sepuluh artikel ilmiah yang dianalisis dalam penelitian ini, berikut disajikan Tabel 1 yang merangkum hasil penelusuran *literature review* tersebut:

**Tabel 1. Karakteristik Artikel Yang Dianalisa**

Nama Pengarang	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Partisipan	Desain dan Metode Pengambilan Data	Temuan
Dody Kurniawan, Hikla Shafwan Susanto, Muhammad Nara Yorica Permana	2025	Indonesia	Untuk menjelaskan secara komprehensif penerapan metode Activity Based Costing (ABC) dalam menghitung	Penelitian ini tidak melibatkan partisipan secara langsung karena menggunakan pendekatan	Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi literatur (library research). Data	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ABC mampu mengurangi distorsi biaya yang sering terjadi pada metode tradisional

			biaya overhead pabrik sebagai dasar penentuan harga pokok produksi yang lebih akurat. Selain itu, penelitian ini juga berupaya menunjukkan bagaimana metode ABC mampu meningkatkan kualitas informasi biaya yang digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan strategis, khususnya penetapan harga jual dan efisiensi proses produksi.	n studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder seperti buku teks, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian yang relevan dengan topik akuntansi biaya dan metode ABC.	dikumpulkan melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah yang relevan, kemudian dianalisis secara sistematis untuk menjelaskan konsep dan tahapan penerapan metode ABC. Selain itu, penelitian juga menggunakan simulasi perhitungan numerik untuk menggambarkan secara nyata bagaimana metode ABC diterapkan dalam menghitung biaya overhead dan membandingkannya dengan metode tradisional.	karena pembebanan biaya dilakukan berdasarkan aktivitas yang sebenarnya mengonsumsi sumber daya. Selain itu, metode ini memberikan informasi biaya yang lebih rinci dan akurat, sehingga dapat membantu manajemen dalam meningkatkan efisiensi produksi, menetapkan harga jual yang kompetitif, serta mengambil keputusan strategis yang lebih tepat.
Karina Handoko, Ardiansyah Rasyid	2024	Indonesia	Untuk menganalisis pengaruh alokasi biaya overhead pabrik terhadap penentuan harga pokok produksi pada PT Bumi Kencana Industri. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi tingkat efektivitas	Objek penelitian berupa data keuangan PT Bumi Kencana Industri, khususnya laporan biaya produksi dan alokasi biaya overhead pada periode tahun 2019–2020.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Data dianalisis menggunakan pendekatan rasio untuk mengukur tingkat efektivitas alokasi biaya overhead. Penelitian juga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode alokasi biaya overhead yang digunakan perusahaan, yaitu berdasarkan bahan baku, masih kurang efektif. Hal ini dibuktikan dengan tingkat efektivitas sebesar 86,6% pada tahun 2019 dan 82,46% pada tahun 2020 yang

			metode alokasi biaya yang digunakan perusahaan serta mengidentifikasi apakah metode tersebut sudah sesuai dengan prinsip akuntansi biaya yang tepat.		membandingkan hasil alokasi biaya dengan standar akuntansi yang berlaku.	mengalami penurunan. Temuan ini menunjukkan bahwa kesalahan dalam alokasi biaya dapat berdampak pada ketidakakuratan harga pokok produksi dan berpotensi menurunkan kinerja perusahaan.
Gatot Basuki HM, Mohammad Dani Firmansyah	2025	Indonesia	Untuk menganalisis perhitungan biaya overhead pabrik menggunakan metode tradisional dan metode Activity Based Costing (ABC), serta membandingkan kedua metode tersebut dalam hal efisiensi dan tingkat akurasi penentuan harga pokok produksi. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi metode yang paling tepat digunakan oleh perusahaan.	Objek penelitian adalah proyek Tix-Langkat pada PT ARI yang terdiri dari beberapa sub-proyek produksi.	Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, dan analisis dokumen proyek. Selanjutnya, data dihitung menggunakan metode ABC untuk menentukan biaya overhead berdasarkan aktivitas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ABC menghasilkan perhitungan biaya yang lebih akurat dibandingkan metode tradisional. Selain itu, penggunaan metode ABC mampu menghemat biaya sebesar Rp12.164.799 dan menghasilkan persentase biaya overhead yang lebih rendah, sehingga meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan.
Siti	2023	Indonesia	Untuk	Data	Penelitian	Hasil penelitian

Rahmawati, Agus Prasetyo			menganalisis efektivitas penyusunan anggaran biaya operasional dalam meningkatkan efisiensi perusahaan manufaktur.	laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2021–2022.	menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis laporan keuangan dan wawancara kepada bagian keuangan perusahaan.	menunjukkan bahwa penyusunan anggaran biaya operasional yang terstruktur mampu meningkatkan efisiensi penggunaan biaya dan membantu pengendalian pengeluaran perusahaan.
Budi Santoso, Rina Amelia	2022	Indonesia	Untuk membandingkan metode tradisional dan metode Activity Based Budgeting dalam penyusunan anggaran overhead pabrik.	Data produksi dan biaya overhead pada perusahaan tekstil.	Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus dengan analisis perbandingan dua metode penyusunan anggaran.	Penelitian menemukan bahwa Activity Based Budgeting memberikan hasil yang lebih akurat dalam pembebanan biaya dibandingkan metode tradisional.
Yuni Kartika, Dewa Putra	2024	Indonesia	Untuk mengevaluasi sistem penganggaran biaya operasional pada perusahaan jasa transportasi.	Data anggaran dan realisasi biaya operasional perusahaan transportasi.	Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi lapangan dan dokumentasi.	Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi berkala terhadap anggaran operasional dapat meminimalkan penyimpangan biaya dan meningkatkan kinerja perusahaan.
Nur Aisyah, Fajar Hidayat	2023	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan antara pengendalian biaya operasional dan tingkat profitabilitas perusahaan	Data laporan laba rugi perusahaan dagang selama tiga tahun.	Penelitian menggunakan metode korelasional dengan analisis statistik SPSS.	Penelitian menemukan bahwa pengendalian biaya operasional yang baik memiliki hubungan positif terhadap peningkatan

			dagang.			profitabilitas perusahaan.
Kevin Leonardo, Maria Ulfa	2022	Indonesia	Untuk mengidentifikasi metode penyusunan anggaran yang paling efektif dalam pengendalian biaya produksi perusahaan elektronik.	Data biaya produksi dan anggaran perusahaan elektronik.	Penelitian menggunakan metode comparative study dengan analisis data sekunder perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode anggaran berbasis aktivitas lebih efektif dalam mengendalikan biaya produksi dibandingkan metode konvensional.
Rina Marlina, Hendra Wijaya	2025	Indonesia	Untuk menganalisis penerapan anggaran fleksibel dalam pengendalian biaya overhead pabrik pada industri makanan.	Data laporan biaya produksi perusahaan makanan selama tahun 2023–2024.	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis varians biaya dan observasi lapangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran fleksibel mampu meningkatkan efektivitas pengendalian biaya overhead dan mengurangi pemborosan produksi.
Dimas Saputra, Eka Lestari	2024	Indonesia	Untuk mengevaluasi efektivitas metode penganggaran operasional berbasis kinerja pada perusahaan jasa.	Data anggaran operasional dan laporan kinerja perusahaan nasional.	Penelitian menggunakan metode evaluatif dengan pendekatan mixed methods melalui wawancara dan analisis dokumen.	Penelitian menunjukkan bahwa penganggaran berbasis kinerja dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional dan kualitas pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan data pemetaan sepuluh artikel ilmiah yang dirangkum dalam Tabel 1 di atas, terlihat bahwa setiap penelitian memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana perusahaan mengelola pengeluarannya. Baik melalui pendekatan teoritis, studi kasus langsung di industri, maupun pelatihan penganggaran pada sektor UMKM, seluruh temuan tersebut bermuara pada satu tujuan, yaitu pentingnya akurasi dan efisiensi dalam menyusun anggaran biaya. Untuk memahami lebih dalam bagaimana perbedaan karakteristik teknik alokasi dan pengendalian dari masing-masing pos pengeluaran tersebut diterapkan di lapangan, pembahasan hasil literatur ini akan diurai secara terperinci dimulai dari analisis poin-poin berikut.

---

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis literatur dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan mendasar dalam karakteristik dan metode penyusunan anggaran antara Biaya Overhead Pabrik (BOP) dan beban operasional. Penyusunan anggaran BOP cenderung menggunakan pendekatan teknis yang berbasis pada aktivitas produksi, sedangkan beban operasional lebih menekankan pada aspek manajerial dan administratif. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode tradisional dalam alokasi BOP, seperti yang terlihat pada kasus PT Bumi Kencana Industri, sering kali mengalami penurunan efektivitas karena ketidakakuratan dalam pembebanan biaya. Sebaliknya, penerapan metode *Activity Based Costing* (ABC) terbukti mampu memberikan hasil perhitungan yang jauh lebih akurat, meminimalkan distorsi biaya, dan bahkan memberikan penghematan biaya yang signifikan bagi perusahaan.

Selain itu, pada bagian beban operasional, penggunaan anggaran berbasis aktivitas (*Activity Based Budgeting*) dan penganggaran berbasis kinerja terbukti meningkatkan efisiensi penggunaan dana serta kualitas pengambilan keputusan strategis manajemen. Evaluasi berkala terhadap realisasi anggaran juga ditemukan sebagai faktor krusial dalam meminimalkan penyimpangan biaya dan menjaga stabilitas kinerja organisasi. Secara keseluruhan, integrasi antara metode penyusunan anggaran yang tepat—khususnya beralih dari metode tradisional ke metode berbasis aktivitas—sangat direkomendasikan untuk meningkatkan ketepatan penentuan harga pokok produksi, efektivitas pengendalian biaya, serta profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan.

### 1. Perilaku Biaya dan Komparasi Karakteristik Antara BOP dan Beban Operasional

Data literatur pada Tabel 1 menegaskan adanya perbedaan mendasar pada perilaku biaya (*cost behavior*) antara BOP dan beban operasional. Anggaran BOP cenderung didominasi oleh sifat biaya semi-variabel dan biaya tetap teknis yang melekat langsung pada kapasitas fisik pabrik serta volume produksi, seperti biaya penyusutan mesin, biaya bahan penolong, dan upah tenaga kerja tidak langsung.

Sebaliknya, anggaran beban operasional memiliki karakteristik perilaku biaya yang didominasi oleh beban tetap manajerial (*discretionary fixed costs*) dan beban variabel komersial. Biaya ini tidak didorong oleh volume produksi fisik di pabrik, melainkan dipicu oleh aktivitas pemasaran, penjualan, dan administrasi umum, seperti biaya gaji staf kantor, biaya iklan, sewa gedung kantor, dan biaya pengiriman barang. Dari aspek indikator pengukuran, BOP diukur berdasarkan efisiensi penggunaan kapasitas mesin dan jam kerja, sedangkan beban operasional diukur berdasarkan rasio efisiensi biaya terhadap volume penjualan harian atau mingguan yang berhasil dicapai.

### 2. Pendekatan Teknis Berbasis Produksi dalam Metode Penyusunan Anggaran BOP

Penyusunan anggaran BOP memerlukan pendekatan teknis yang jauh lebih kompleks karena berdampak langsung pada keakuratan penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Temuan literatur menunjukkan bahwa distorsi informasi akuntansi sering terjadi akibat penggunaan metode konvensional/tradisional yang mengalokasikan BOP secara pukol rata hanya berdasarkan satu pemicu volume (seperti jam kerja langsung atau biaya bahan baku). Kelemahan metode tradisional ini dibuktikan secara nyata dalam studi kasus pada PT Bumi Kencana Industri, di mana metode alokasi konvensional mengalami penurunan tingkat efektivitas alokasi dari 86,6% menjadi 82,46% karena tidak mampu mencerminkan kompleksitas aktivitas mesin modern.

Sebagai solusinya, analisis literatur ini sangat merekomendasikan peralihan ke pendekatan inovatif seperti *Activity-Based Costing* (ABC) dan *Activity-Based Budgeting* (ABB). Pendekatan berbasis aktivitas ini membebaskan BOP berdasarkan konsumsi sumber daya aktual dari setiap

---

aktivitas produksi yang terjadi di pabrik. Pembuktian numerik dari keunggulan metode ABC ditunjukkan pada proyek Tix-Langkat PT ARI, di mana penerapan alokasi berbasis aktivitas secara nyata mampu menghemat varians biaya overhead hingga sebesar Rp12.164.799. Penggunaan metode berbasis aktivitas terbukti menghasilkan tarif overhead yang jauh lebih akurat, kompetitif, serta efektif dalam menekan pemborosan sisa kapasitas pabrik.

### **3. Aspek Manajerial dan Administratif dalam Anggaran Beban Operasional**

Berbeda dengan anggaran BOP yang bersifat teknis-matematis di lantai pabrik, metode penyusunan anggaran beban operasional lebih menekankan aspek manajerial, kebijakan internal, dan pengendalian administratif. Anggaran beban operasional tidak membutuhkan perhitungan pemicu biaya (cost drivers) yang rumit, melainkan membutuhkan penganggaran terstruktur yang fleksibel untuk mengantisipasi dinamika pasar eksternal.

Berdasarkan ringkasan studi literatur, pengendalian beban operasional yang disiplin dan dievaluasi secara berkala memiliki korelasi positif yang sangat kuat terhadap peningkatan profitabilitas dan pertumbuhan efisiensi perusahaan. Karena beban operasional (khususnya biaya penjualan) sering kali menyerap porsi pengeluaran kas yang sangat besar dalam aktivitas harian, pengetatan biaya operasional melalui sistem standarisasi biaya terbukti mampu mengamankan stabilitas arus kas jangka pendek sekaligus mencegah terjadinya pembengkakan biaya overhead komersial yang tidak perlu.

### **4. Implementasi Penganggaran: Evaluasi Berkala, Standarisasi SAK, dan Edukasi**

Sintesis akhir dari seluruh literatur menyimpulkan bahwa keberhasilan implementasi anggaran BOP maupun beban operasional sebagai alat perencanaan dan pengendalian organisasi bertumpu pada tiga pilar utama. Pertama, pentingnya melakukan evaluasi berkala dan menggunakan anggaran fleksibel (flexible budget) untuk meminimalkan deviasi penyimpangan antara rencana biaya dan realisasi di lapangan. Kedua, pentingnya standarisasi laporan penganggaran yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) agar data proyeksi biaya yang dihasilkan kredibel bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis.

Ketiga, literatur membuktikan bahwa efisiensi biaya tidak akan tercapai tanpa adanya edukasi penganggaran yang baik dalam organisasi. Keberhasilan program pelatihan penganggaran—baik yang ditujukan kepada siswa sekolah menengah maupun kepada para pelaku usaha UMKM—menunjukkan bahwa pemahaman yang matang mengenai cara memisahkan dan mengendalikan anggaran BOP serta beban operasional terbukti mampu meningkatkan disiplin finansial, mengurangi risiko kerugian, dan menjaga keberlanjutan usaha secara jangka panjang.

### **Daftar Pustaka**

- Aisyah, N., & Hidayat, F. (2023). Pengendalian biaya operasional dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan dagang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 11(2), 88–97.
- Basuki, G. H., & Firmansyah, M. D. (2025). Analisis perhitungan biaya overhead pabrik menggunakan metode tradisional dan metode Activity Based Costing (ABC) pada proyek Tix-Langkat PT ARI. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 78–91.
- Blocher, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Cokins, G. (2020). *Cost management: A strategic emphasis* (8th ed.). McGraw-Hill Education.

- 
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial accounting* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Handoko, K., & Rasyid, A. (2024). Analisis pengaruh alokasi biaya overhead pabrik terhadap penentuan harga pokok produksi pada PT Bumi Kencana Industri. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 201–214.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2021). *Cornerstones of cost management* (5th ed.). Cengage Learning.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2020). *Cost accounting: A managerial emphasis* (17th ed.). Pearson.
- Kartika, Y., & Putra, D. (2024). Evaluasi sistem penganggaran biaya operasional pada perusahaan jasa transportasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 15(1), 45–56.
- Kurniawan, D., Susanto, H. S., & Permana, M. N. Y. (2025). Penerapan metode Activity Based Costing (ABC) dalam menghitung biaya overhead pabrik sebagai dasar penentuan harga pokok produksi yang lebih akurat. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 115–128.
- Leonardo, K., & Ulfa, M. (2022). Analisis metode penyusunan anggaran dalam pengendalian biaya produksi perusahaan elektronik. *Jurnal Riset Akuntansi Modern*, 9(3), 120–131.
- Marlina, R., & Wijaya, H. (2025). Penerapan anggaran fleksibel dalam pengendalian biaya overhead pabrik. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 66–78.
- Rahmawati, S., & Prasetyo, A. (2023). Efektivitas penyusunan anggaran biaya operasional pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 10(2), 70–82.
- Santoso, B., & Amelia, R. (2022). Perbandingan metode tradisional dan activity based budgeting dalam penyusunan anggaran overhead pabrik. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 14(2), 101–113.
- Saputra, D., & Lestari, E. (2024). Efektivitas penganggaran operasional berbasis kinerja pada perusahaan jasa. *Jurnal Administrasi Bisnis dan Keuangan*, 12(4), 144–156.